

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain. Dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri) (Manuba, 2010).

Massage adalah suatu perbuatan meulutu tubuh dengan tangan (manipulasi) pada bagian-bagian yang lunak, dengan prosedur manual atau mekanik yang dilaksanakan secara metodis dengan tujuan menghasilkan efek fisiologis, profilaktis, dan terapeutis bagi tubuh. A. Rahim (1987: xiii)

Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif disebabkan oleh iskemia otot uteri, penarikan dari traksi ligament uteri, traksi ovarium, tuba fallopi dan distensu bagian bawah uteri, otot dasar panggul dan perineum.

Nyeri persalinan mulai timbul pada kala I fase laten dan fase aktif, pada fase laten terjadi pembukaan servik sampai 3 cm bisa berlangsung sampai 8 jam. Nyeri disebabkan oleh kontraksi uterus dan dilatasi servik.

Dengan seiring bertambahnya intensitas dan frekuensi kontraksi uterus nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat, puncak nyeri terjadi pada fase aktif dimana pembukaan lengkap sampai 10 cm dan berlangsung sekitar 4,6 jam untuk primipara dan 2,4 jam untuk multipara (Angraeni, Er, & Wijayanti, 2013).

Solusi selamaini yang telah dilakukan adalah dengan penanganan secara farmakologis atau pun non farmakologis. Penanganan secara farmakologis meliputi pemberian analgetik dan anastesia. Metode farmakologis diberikan untuk mengurangi rasa sakit. Penggunaannya masih terbatas dan petugas tidak akan memberikannya apabila tidak benar-benar dibutuhkan dan sesuai indikasi. Dikarenakan diperlukan biaya yang cukup tinggi, menimbulkan efek samping dan proses persalinan yang baik adalah yang alamiah tanpa menggunakan obat bius (Anik, 2010).

Sedangkan metode non farmakologis dapat dengan teknik relaksasi, hynobirthing, TENS, massage dan berbagai teknik lainnya. Metode non farmakologis bersifat murah, simpel, efektif tanpa efek yang merugikan dan dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan karena ibu dapat mengontrol perasaan dan kekuatannya (Anik, 2010).

World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas. Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa.

Hampir dua pertiga kematian maternal disebabkan oleh penyebab langsung yaitu perdarahan (25%), infeksi / sepsis (15%), eklamsia (12%), abortus yang tidak aman (13%), partus macet (8%), dan penyebab langsung lain seperti kehamilan ektopik, embolisme, dan hal – hal yang berkaitan dengan masalah anestesi (8%), penyebab lainnya (19%) (Irawan, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa masalah yang ditemukan adalah banyak ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan di kala I selama persalinan dan kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu bersalin kala I terhadap penurunan rasa nyeri pada kala I dengan metode non farmakologi berupa massage dan rileksasi nafas dalam.

Tujuan dari video ini untuk meningkatkan pengetahuan bidan dan ibu yang akan bersalin khususnya untuk penurunan rasa nyeri pada persalinan kala I salah satunya dengan metode non farmakologi berupa massage dan rileksasi nafas dalam.

Target luaran yang ingin dicapai adalah terciptanya media pendidikan kesehatan melalui penggunaan media video yang dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya bagi masyarakat khususnya ibu bersalin dapat memberikan wawasan pengetahuan dan penurunan rasa nyeri pada saat persalinan khususnya kala I.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik akan melakukan bagaimana cara meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya penanganan tentang massage dan rileksasi nafas dalam terhadap penurunan rasa nyeri pada persalinan kala I dalam mengatasi keluhan nyeri pada saat persalinan dengan menggunakan metode video.